# KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DIPENGARUHI OLEH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) (Survei Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)

**PEMBIMBING:**
**Dr. Adeh Ratna Komala, SE., M.Si.**

**Oleh:**
**DESSY ARDILA SARI**
**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**
**Email: dessyardilasari1@gmail.com**

***Abstract***

*To make a quality of financial statements, it is necessary to apply good corporate governance and accountability in the presentation of financial statements, besides one of the supporting factors of financial statement quality is accounting information system, where the financial statement resulted from process based on on good input, good process and good output. The purpose of this study is to: (1) Know the influence of Good Corporate Governance Implementation on Quality of Financial Statements and (2) Know the Influence of Accounting Information System on Quality of Financial Statement.*

*The method used in this research is descriptive and verification method, with the method of Structural Equation Model (SEM) analysis using SmartPLS2.0 application and data which in this study is the primary data by using questionnaire. The sampling technique used saturated sampling because the population and the same sample consisted of 32 respondents.*

*The results showed that good corporate governance has a significant influence on the quality of financial statements and accounting information system significant to the quality of financial statements.*

***Keywords: Good Corporate Governance, Accounting Information System, Quality of Financial Statement***

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum (Hanif, 2015). Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, kualitas laporan keuangan sudah pasti akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh penggunanya (Maryani, 2016). Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Jumiati, 2016).

Adapun fenomena terkait dengan kualitas laporan keuangan yaitu pada tahun 2015, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari 14 perusahaan BUMN dari 35 perusahaan yang diusulkan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN). Hal ini sangat disayangkan kualitas laporan keuangan pada BUMN masih banyak yang bermasalah, atau disebut memiliki rapor merah dan belum menyelesaikan temuan dan laporan yang signifikan. Wakil Ketua BPK Achsanul Qosasi memaparkan 14 perusahaan tersebut adalah PT Antam, PT Angkasa Pura II, Perum Bulog, PT Garam, PTPN, PT Pelni, PT Pindad, PT KAI, PT Sang Hyang Seri, Perum Perumnas, Perum Perikanan, PT Industri Kapal, dan PT Pelindo IV, PT Perikanan Nusantara (Achsanul Qosasi, 2015).

Untuk membuat laporan yang berkualitas perlu diterapkannya tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* dengan baik sehingga dapat terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan (Noviolanita, 2016). Adapun masalah terkait penerapan *good corporate governance* yaitu terjadi pada PT. Dirgantara Indonesia, menurut Connie Rahakundini Bakrie sebagai Dewan Pembina National Air and Space Power Indonesia mempertanyakan transparansi laporan keuangan PT Dirgantara Indonesia yang sejak tahun 2011 tak pernah lagi melaporkannya ke DPR serta tranparansi teknologi juga tak pernah dibuka ke publik (Connie, 2017).

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik (Kurniawan, 201l). Dengan menggunakan sebuah sistem informasi tingkat kesalahan dapat dikurangi (Fauzya, 2017).

Adapun masalah yang terjadi di PT. PLN yaitu Pemerintah mengatakan jika neraca keuangan Perusahaan Listrik Negara sedang dalam masalah. Karena, keuangan PLN saat ini masih digabungkan antara utang PLN sendiri dengan utang Independent Power Producer (IPP). Menteri ESDM Sudirman Said menyatakan PLN tidak harus mengkonsolidasikan antara hutang PLN dan utang-utang swasta atau Independent Power Producer (IPP) sehingga sistem akuntansinya harus ditata ulang kembali (Sudirman, 2015).

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dari itu penulis mengangkat judul **"Kualitas Laporan Keuangan Dipengaruhi Oleh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Survei Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)".**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.
2. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran mengenai Kualitas Laporan Keuangan Dipengaruhi Oleh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.

## 1.4 Kegunaaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memecahkan masalah dan dijadikan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan melalui pengujian penerapan *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi pada 5 Perusahaan BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembanding dalam pengembangan penelitian yang terkait kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi, dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang

akuntansi serta diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Agoes dan Ardana (2014:101) *Good corporate governance* yaitu:

> "Suatu peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pemerintah, pihak kreditur, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak - hak dan kewajiban".

Menurut Daniri (2014:5) *Good corporate governance* yaitu:

> "Suatu struktur dan proses untuk memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness bermigrasi menjadi kultur, mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* yang sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

#### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:4) Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

> "Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".

Menurut Azhar Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi yaitu:

> "Kumpulan dari subsistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan sama satu dengan yang lainnya dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".

#### 2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Thomas Sumarsan (2013:35) laporan keuangan adalah :

> "Hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu memuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis)".

Menurut Harahap (2015:105) laporan keuangan yaitu :

> "Menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu".

### 2.2 Kerangka Pemikiran

#### 2.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan teori yang ada menurut Adrian Sutedi (2011:2) adalah sebagai berikut:

> "Secara singkat ada empat komponen utama good corporate governance ini yaitu *fairness, transparancy, accountability dan responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan".

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Ait Novatiani dan Andily Aprilia SP (2014), Penerapan good corporate governance

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### 2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan teori yang ada menurut Daneila (2013:7) adalah sebagai berikut:

> *"Accounting information systems and internal controls have a positive relationship to the financial reporting to produce reliable financial statements".*

Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2009:10) yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary yaitu :

> "Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan".

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manti Winda Rahayu (2015) dimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukan hubungan yang positif seperti dikaitkan dengan teori, dapat ditarik kesipulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin ditingkatkan lagi dalam penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis mengambil hipotesis sementara untuk mengetahui hubungan antara *Good Corporate Governance* (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_1$: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$H_2$: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

# III. METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatf digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli.

Dalam Penelitian ini, metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel *Good Corporate Governance* ( $X_1$) dan Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) serta menguji suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

## 3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variable menurut Sugiyono (2017:38) adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"

## 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada staf akuntansi pada 5 Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 responden yang berada di 5 Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung.

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sempel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 responden yang berada di 5 Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung.

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai objek yang diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan oleh 5 Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkantor Pusat di Kota Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada April 2018 sampai dengan Mei 2018.

## 3.5 Metode Pengujian Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner sehingga data yang diperoleh dari responden perlu diuji keabsahannya. Untuk menguji kesungguhan jawaban responden diperlukan dua macam pengujian, yaitu *test of validity* dan *test of reliability.*

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Penerapan *Good Corporate Govenance* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan sehingga diperoleh kesimpulan.

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software *SmartPLS* v.3.2.6 2017.

# IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian terkait dengan Kualitas Laporan Keuangan Dipengaruhi Oleh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada 37 staf bagian akuntansi yang berada di 5 Perusahaan BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung, dari kuesioner yang disebar didapat kuesioner yang kembali adalah 32 kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh dari Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### 4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (validity) dan keandalan (reliability) berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

#### 4.1.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.8, di dapat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis

yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### 4.1.1.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan teknik belah dua atau sering disebut *Split Half*. Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi *Good Corporate Governance*, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan.

#### 4.1.2.1 Analisis Deskriptif Mengenai Penerapan *Good Corporate Governance*

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Independensi, penulis mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel independensi terdiri dari 5 (lima) item indikator, yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel *Good Corporate Governance* sebesar 1252 (71,14%) berada di antara interval 68,01%-84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berada dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat perusahaan yang belum maksimal dalam menerapkan *good corporate governance*.

#### 4.1.2.2 Analisis Deskriptif Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Sistem Informasi Akuntansi, penulis mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 4 (empat) item indikator. Indikator-indikator tersebut adalah *Ease to use, Usefulness, Flexiblity,dan Integration*. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 889 (69,45%) berada di antara interval 68,01%-84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan masih belum maksimal.

#### 4.1.2.3 Analisis Deskriptif Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Kualitas Laporan Keuangan, penulis mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 4 (empat) item indikator: Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 954 (74,53%) berada di antara interval 68,01%-84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berada dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan.

### 4.1.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode statistik untuk menguji hipotesis konseptual tersebut yaitu *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Dalam *Structural Equation Modeling* terdapat dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran menjelaskan proporsi varian

setiap variabel manifest (indikator) yang dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen *(exogenous latent variable)* terhadap variabel laten endogen *(endogenous latent variable)*.

Penelitian ini ada 13 variabel manifest dan 3 variabel laten yaitu *Good Corporate Governance* ($X_1$) yang diukur dengan 5 variabel manifest, Sistem Informasi Akuntansi ($X_2$) dengan 4 variabel manifest dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan 4 variabel manifest. Disajikan hasil analisis verifikatif mengenai *Good Corporate Governance* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada 5 Perusahaan BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung, dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

#### 4.1.3.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian terhadap *outer model* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk menilai outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity.*

**A. *Convergent Validity***

*Convergent validity* berkorelasi dengan prinsip jika indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software* PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0,5. Nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari *Good Corporate Governance,* Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai > 0,7 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

**B*. Discriminant Validity***

*Discriminant validity* dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. “Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya” (Yamin, 2009:222).

Nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Sedangkan nilai akar AVE, setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten. Ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

#### 4.1.3.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values. diperoleh nilai koefisien jalur struktural $X_1$ terhadap Y sebesar 0,392371 dan koefisien jalur struktural $X_2$ terhadap Y sebesar 0,509832.*

### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis diperoleh output pada gambar 4.4 dan 4.5.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai thitung

sebesar 3,044 dengan nilai ttabel sebesar 2,048 . Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (3,044 > 2,048), sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada 5 perusahaan BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,864 yang berarti *good corporate governance* memiliki hubungan yang sangat kuat atau sangat erat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas laporan keuangan. Artinya *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin optimal penerapan *good corporate governance* maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Adrian Sutedi (2011:2) yang menyatakan bahwa secara singkat ada empat komponen utama *good corporate governance* ini yaitu *fairness, transparancy, accountability dan responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Adapun hasil Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 33,90%, sedangkan sisanya 66,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan audit laporan keuangan.

Adapun masalah terkait penerapan *good corporate governance* yaitu terjadi pada PT. Dirgantara Indonesia, menurut Connie Rahakundini Bakrie sebagai Dewan Pembina National Air and Space Power Indonesia mempertanyakan transparansi laporan keuangan PT Dirgantara Indonesia yang sejak tahun 2011 tak pernah lagi melaporkannya ke DPR serta tranparansi teknologi juga tak pernah dibuka ke publik (Connie, 2017).

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Ait Novatiani dan Andily Aprilia (2013), dan Reza Sukmadiansyah (2015) menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### 4.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung}$ sebesar 4,071 dengan nilai $t_{tabel}$ sebesar 2,048. Dikarenakan nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ (4,071 > 2,048), sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,873 yang berarti sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang sangat kuat atau sangat erat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas laporan keuangan. Artinya sistem informasi akuntansi bepengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Romney & Steinbart (2009:10) yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Adapun hasil Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh 44,50% terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 55,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu: kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan audit laporan keuangan.

Adapun masalah yang terjadi yaitu pada PT. PLN yaitu Pemerintah mengatakan jika neraca keuangan Perusahaan Listrik Negara sedang dalam masalah. Karena, keuangan PLN saat ini masih digabungkan antara utang PLN sendiri dengan utang Independent Power

Producer (IPP). Menteri ESDM Sudirman Said menyatakan PLN tidak harus mengkonsolidasikan antara hutang PLN dan utang-utang swasta atau Independent Power Producer (IPP) sehingga sistem akuntansinya harus ditata ulang kembali (Sudirman, 2015).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Manti Winda Rahayu (2015) dapat dikatakan jika penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga semakin di tingkatkan kembali sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan Julia Prasisca, Rika Kharlina, dan Christina Yunita (2013) dalam hasilnya mengatakan sistem informasi akuntansi bisa memperendah kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan yang benar, dan menghambat kemungkinan terjadinya penyalahgunaan.

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kualitas Laporan Keuangan Dipengaruhi Oleh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Sistem Informasi Akuntansi pada 5 Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang berkantor pusat di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin optimal penerapan *good corporate governance* maka kualitas laporan keuangan pun akan semakin baik.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimana semakin baik sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

### 5.2 Saran

#### 5.2.1 Saran Praktis

1. Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan penerapan *good corporate goveranance* terutama diperlukan rincian tugas dan tanggung jawab secara jelas untuk seluruh staf dengan cara membuat rincian tugas dan tanggung jawab dari setiap staf agar setiap staf bekerja sesuai dengan tugasnya dan bertanggung jawab terhadap perkerjaannya.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatiha tentang penggunaan sistem informasi akuntansi agar staf lebih mudah dalam melakukan penginputan transaksi keuangan.

#### 5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu
   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan *good corporate governance* dan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan ilmu dibidang akuntansi keuangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.
2) Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variable yang lain di luar variabel yang sudah diteliti, serta dapat menambahkan variable independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Daneila M ,. Vassen E, H.J., Dameri, R, P. 2013. *Accounting Information System for Decision Making*. Berlin: Springer - Verlag

Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By* GCG. Jakarta: Gagas Bisnis Indonesia.

Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ramdany. 2015. Influence The Quality of Accounting Information Systems and The Effectiveness of Internal Control On Financial Reporting Quality. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.6. Padjadjaran University.

Julia Prasisca, Rika Kharlina, Christina Yunita 2012, *Pengaruh Penerapan Sistem teknologi informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang, Jurusan Akuntansi, STIE MDP Palembang.

Jumiati. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (Studi Pada Pt. Hadji Kalla Toyota). Skripsi

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit

M Hanif. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (Studi pada PT. Bank Mandiri). Skripsi

Manti Winda Rahayu 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, UPI.

Novita Iis Maryani. 2016. *Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah (Dppkd) Kabupaten Bintan). Skripsi

PER - 01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN

R. Ait Novatiani dan Andily Aprilia SP. 2014. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* ISSN : 1693-4482

Reza Sukmadiansyah. 2015. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pelaksanaan Audit Internal Terhdap Kualitas Laporan Keuangan* (Studi Pada Perum Jamkrida Jawa Barat). Skripsi.

Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat

Thomas Sumarsan. 2013. *Perpajakan Indonesia* Edisi 3. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis